



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

“One Stop Solution VIP Production House” adalah sebuah *corporate video* yang digarap demi kepentingan tugas akhir penulis di Universitas Multimedia Nusantara. *Corporate video* ini berceritakan tentang sebuah rumah produksi di pembuatan video produksi untuk pembuatan *channel*, bisnis atau brand yang terintegrasi dengan digital media. Sehingga klien yang ingin dibuatkan media promosinya dapat dipromosikan dengan berbagai banyak cara.

VIP Production House adalah rumah produksi yang dibuat oleh Kompas Gramedia Majalah dan dibawah oleh grup IDEALOGY untuk menangani berbagai promosi media secara *internal* atau membuat media promosi untuk anak perusahaan Kompas Gramedia. Selain dari internal VIP production House juga mengerjakan pekerjaan *external* untuk melebarkan sayapnya dan prestasi, agar VIP Production House dapat dikenal oleh berbagai perusahaan besar. Penulis menjabat sebagai *Creative Director* sekaligus bekerja sebagai *Art Director* dan *Copy Writer*, bekerja sama dengan Reihan Ismail yang menjabat sebagai *Account Executive*. Metodologi yang penulis terapkan adalah metodologi kualitatif.

3.1.1. Sinopsis

Rumah produksi, atau disebut juga sebagai *Production House*, adalah sebuah perusahaan yang berhubungan dengan produksi video, dengan teknologi rekam dan kreatifitas mereka. Walaupun banyak rumah produksi yang menggunakan teknologi yang sama, akan tetapi ada strategi yang belum dimiliki rumah produksi lainnya, yaitu *One Stop Solution*. *One Stop Solution* adalah strategi dimana VIP memiliki kenalan dari perusahaan internal dalam mengerjakan sebuah proyek dari klien.

3.1.2. Jadwal Kerja

“One Stop Solution VIP Production House” telah memulai praproduksi 1 Maret 2016 dan mengakhiri tahap pascaproduksi 30 April 2016. Sebagai seorang *creative director* dalam proyek *corporate video* ini penulis telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dimulai dari pasca produksi hingga tahap paska produksi. Mulai dari pengenalan perusahaan, melakukan *client brief*, mencari konsep, melakukan penerapannya, sampai kepada tahap editing di paska produksi. Berikut jadwal kerja penulis.

3.1.3. Posisi penulis

Pada corporate video “*One Stop Solution* VIP Production House” penulis menjabat sebagai *creative director* seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Sebagai *creative director* yang mengenalkan sebuah perusahaan rumah produksi yang lebih menekankan konsep “One Stop Solution” dari ciri khas yang membedakan VIP Production House dengan rumah produksi lainnya. Di samping itu, sebagai *creative director* juga harus mengaplikasikan keatifitasnya sebagaimana yang dibutuhkan untuk pembuatan *corporate video* VIP Production House yang menjadikan bahan penulisan Tugas Akhir ini.

3.2. Tahapan Kerja

Seperti halnya proses pembuatan film pada umumnya *Corporate Video* VIP Production House memiliki tiga tahap produksi dalam penggarapannya. Seperti pra produksi, produksi, dan paska produksi. Tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan penulis sebagai *creative director* pada masing-masing tahap tersebut.

3.2.1. Pra produksi

Pada tahap paling awal ini, penulis sebagai *Creative Director* telah banyak melakukan hal untuk mewujudkan visinya kedalam *corporate video* “*One Stop Solution* VIP Production House”. Penulis mengawalinya dengan melakukan *klien brief* bersama *crew* lainnya untuk mengenal lebih dalam serta karakteristik apa yang membedakan dengan kompetitor lainnya kepada perusahaan yang akan

dibuatkan *corporate videonya*. Serta mencari konsep yang menjadikan karakteristik dari perusahaan tersebut atas kesepakatan bersama dengan klien. Selain itu penulis juga membuat *mood board*, dan *storyboard* sebagai bahan acuan dalam tahap produksi.

3.2.2. Produksi

Pada tahap produksi penulis sebagai *creative director* melaksanakan tugasnya dalam mengarahkan *talent* dan konsep yang telah disepakati oleh perusahaan sesuai dengan naskah yang telah dibuat. Penulis melakukan produksi awal dengan mengambil *behind the scene* VIP Production House yang sedang melakukan tahap produksi di gedung unit 3 Kompas Gramedia Majalah bersama klien Blue Band. Pengambilan gambar secara *wide* untuk mengambil keadaan VIP Production House sedang *shooting* dan beberapa detail gambar.

Setelah pengambilan gambar *behind the scene* penulis juga mengambil gambar *timelapse* Jakarta sebagai *establish*, dan suasana *meeting* kantor VIP dengan mengenalkan karakteristik *one stop solution*.

3.2.3. Paska produksi

Dalam tahap pasca produksi penulis bersama *copywriter* melakukan tahap *editing* dan membuat *motion graphic* untuk menekankan konsep “One Stop Solution” serta narasi.

3.3. Acuan

Dalam pengerjaan "One Stop Solution", penulis sebagai *Creative Director* tentu membutuhkan acuan yang dijadikan sebagai ide dasar serta acuan visual pada *Corporate Video* tersebut. Acuan didapat pertama berdasarkan *klien brief* sebagai bahan acuan untuk pembuatan konsep "One Stop Solution". *Klien brief* ini didapatkan melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan kru lain. Selain acuan dari *klien brief* penulis juga mengambil beberapa referensi yang didapatkan. Penulis mengambil contoh *motion graphic* dan penjelasan "One Stop Solution" dari *corporate video* MSI.



Gambar 3.2. *Corporate video* MSI.

(<https://www.youtube.com/watch?v=6qjOs7ovYkM>)

Pada referensi video *corporate video* MSI terlihat banyaknya produk komputer yang mereka tawarkan, maka dari itu produk tersebut sudah melambangkan konsep *one stop solution* yang ada pada perusahaan MSI. Selain

referensi dari *corporate video* MSI penulis juga mengambil *corporate video* Sinarmas sebagai referensi penulis untuk *time lapse* yaitu Gress (2015) pengambilan gambar yang lama seperti menit, jam, hari, bulan, bahkan tahun dengan meningkatnya sehingga serasa membuat waktu menjadi secara cepat (hlm. 33).



Gambar 3.3. *Corporate video* Sinarmas Land.

(<https://www.youtube.com/watch?v=YKT6dU-a0fo>)

UMMN